

### BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*)<sup>2</sup> yaitu semua data yang terkumpul diperoleh dari lapangan, sehingga peneliti benar-benar terjun ke lokasi penelitian untuk menemukan realitas yang terjadi mengenai masalah tertentu. Dalam hal ini penulis mengambil sebuah penelitian dengan judul *Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Penguasaan Materi Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 2 Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Berdasarkan rumusan masalah, penelitian menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian, data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implementasi.<sup>3</sup> Penelitian ini menggambarkan keadaan yang ada di lapangan tentang *Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Penguasaan Materi Peserta Didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 2 Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019*.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 3.

<sup>2</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 160.

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 7.

Rancangan penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan Sugiyono dengan ciri-ciri sebagai berikut:<sup>4</sup>

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif.
3. Penelitian kualitatif lebih memperhatikan proses daripada produk.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik teramati).

### B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan lokasi yaitu:

1. Nama Lembaga : SMP 2 Jekulo Kudus
2. Alamat : Jl. Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus
3. Batas-batas
  - a. Sebelah timur : Persawahan
  - b. Sebelah selatan : Perumahan Warga
  - c. Sebelah barat : Jalan Raya dan Persawahan
  - d. Sebelah utara : Persawahan
4. Adapun alasan pemilihan lokasi adalah : *pertama*, SMP 2 Jekulo Kudus merupakan salah satu sekolah yang menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* pada pembelajaran PAI. *Kedua*, lokasi SMP 2 Jekulo Kudus mudah dijangkau. *Ketiga*, sekolah ini memiliki banyak sekali prestasi diberbagai ajang dan level. *Keempat*, sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang sangat memadai sebagai sebuah lembaga pendidikan.

### C. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data primer (*Primary Data*)

Data primer merupakan data autentik atau data

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 21-22..

langsung atau tulisan tokoh tersebut, data primer diperoleh langsung dari penelitian lapangan (*fieldresearch*) melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa wawancara (*interview*), observasi, dokumentasi dan penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>5</sup> Data diperoleh melalui observasi yang bersifat langsung dari wawancara dengan subjek yang bersangkutan yaitu Kepala madrasah, Waka Kurikulum, Guru mata pelajaran PAI dan para peserta didik.

Data ini merupakan data pokok yang akan digunakan untuk menyimpulkan dan memperoleh hasil akhir tentang *Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Penguasaan Materi Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 2 Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018*.

## 2. Data sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder atau data kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>6</sup> Adapun sumber sekundernya adalah data-data mengenai dokumentasi, arsip-arsip kegiatan, catatan dan laporan yang mendukung penelitian di SMP 2 Jekulo Kudus. Data ini digunakan peneliti untuk melengkapi data primer, supaya memperoleh hasil yang lebih kredibel dan akurat.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan digunakan beberapa alat pengumpulan data antara lain:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Karena penelitian yang penulis lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan adalah observasi terus terang. Dalam hal ini penulis dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan

---

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 36.

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

penelitian.<sup>7</sup> Dalam Penelitian ini digunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu, peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, diamati kegiatan di SMP 2 Jekulo Kudus untuk mendapatkan data yang lengkap khususnya informasi tentang “Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Penguasaan Materi Peserta Didik kelas VIII Pada Mata Pelajaran PAI di SMP 2 Jekulo Kudus.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan yang lain. Dalam wawancara ini digunakan wawancara yang terstruktur (*Structured interview*), Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini peneliti akan mendapatkan jawaban yang pasti dan real.<sup>8</sup>

Wawancara ini dilakukan secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait mengenai sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan guru, siswa, pegawai dan sarana prasarana, wawancara juga dilakukan kepada WAKA Kurikulum tentang pelaksanaan kurikulum pembelajaran di SMP 2 Jekulo Kudus, kemudian wawancara dengan guru mata pelajaran PAI di SMP 2 Jekulo Kudus tentang proses pembelajaran dan siswa kelas VIII di SMP 2 Jekulo Kudus tentang tanggapan mereka

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,. 66.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,73.

terhadap pelaksanaan proses pembelajaran. Untuk menjaga kredibilitas hasil wawancara tersebut, maka perlu adanya pencatatan data. Selain itu juga berguna untuk membantu peneliti mempersiapkan pertanyaan berikutnya. Adapun alat yang digunakan dalam wawancara adalah alat perekam, kamera, buku dan bolpen untuk mencatat.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>9</sup> Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki SMP 2 Jekulo Kudus terkait dengan judul maupun data-data berupa: Visi, misi, dan tujuan, data siswa dan guru, data sarana prasarana, dan data kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tema penelitian yang sedang dilakukan, yakni mengenai Implementasi model pembelajaran *Cooperative Script* SMP 2 Jekulo Kudus.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).<sup>10</sup> Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus

---

<sup>9</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 111.

<sup>10</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 142.

menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.<sup>11</sup>

Disini peneliti menggunakan teknik analisis data model *Miles* dan *Huberman*. Aktivitas analisis data model *Miles* dan *Huberman* dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>12</sup> Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting dan berguna, sedangkan data dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci pada informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya. Tanpa komentar, evaluasi dan interpretasi.

3. Verifikasi (*Conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>13</sup>

Adapun model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut:<sup>14</sup>

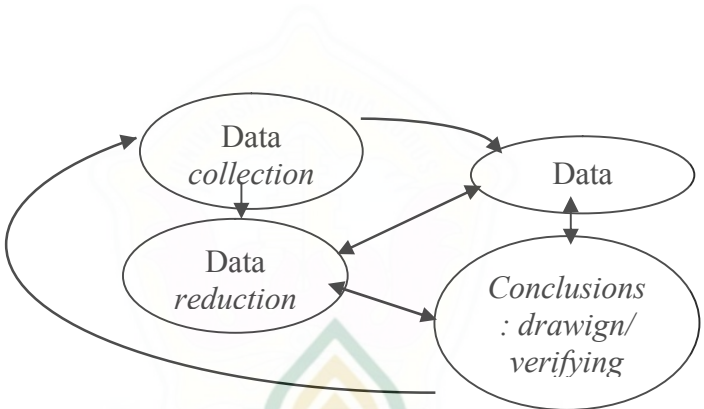
---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 334.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 92.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 99.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 115.



Gambar 3.1. Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

